

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK KELAS 6 SD SIDOMULYO DESA KANDANG SAPI KECAMATAN JENAR KABUPATEN SRAGEN

Qoirun Nisa Fahera¹⁾ Kuni Fatonah²⁾
Mahasiswa¹, Dosen² STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi
Email: faheranisa@gmail.com¹
Email: kuni330@gmail.com²

Abstract

Elementary school children are in the right golden age to provide educational stimulation. One aspect of development is the Cognitive aspect . Children's cognitive abilities can be developed by counting. Numeracy skills are important, both for performing calculations quickly and solving arithmetic. Many found that the numeracy skills of children in Sidomulyo Hamlet, Kandang Sapi, Jenar, Sragen are very low even at the upper class level. This community service aims to improve the ability to calculate mathematics. This community service activity uses the Conservation method which is carried out by conducting interviews with children in Sidomulyo Hamlet and continued with the method of implementing activities. The purpose of this tutoring is to increase children's enthusiasm in learning, especially mathematics subjects, break the assumption that mathematics is a difficult and boring subject, and provide innovations or ways of counting that are fun and easy to apply to problems. Good numeracy skills are not only useful when you are still in school, even in everyday life, it is inseparable from counting activities.

Keywords: Numeracy skills, Mathematics tutoring

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Adanya perubahan tersebut merupakan hasil yang di peroleh dari kegiatan belajar, perubahan tersebut dapat di nyatakan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, bakat serta sikap yang terjadi pada diri siswa (Sudjana, 2004).(Ii, 2020)

Matematika merupakan ilmu yang sarat dengan materi-materi yang memerlukan pemikiran/penalaran logis dan sistematis (Pramesti, 2019).(Romlah, 2016)

Tujuan dari matematika yaitu untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep matematika, keterkaitan konsep, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan (Permendiknas, 2006 : 22). (Penelitian & Matematika, 2021)

Matematika berarti ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar (Erman Suherman, 2001). (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan (Ariyanti: 2015) Kemampuan berhitung adalah salah satu kemampuan setiap anak untuk mengembangkan keterampilannya, ciri perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dari dirinya yang dapat naik ke tingkat berhitung yaitu penjumlahan dan pengurangan (Susanto: 2015).

Kemampuan berhitung merupakan kemampuan untuk mempresentasikan boyok dan suatu peristiwa kedalam lambing yang kongret atau di sebut juga dengan kemampuan simbolik (Triharso 2013:46).(Of & Resources, 2014)

Mengacu pada angka, yang didalamnya terdapat kegiatan menyebutkan angka, mengenal angka, membandingkan serta mengoperasikan angka. Pembelajaran keterampilan berhitung akan mempermudah anak dalam mempelajari dan mengerjakan matematika di sekolah formal. (Raghubar, 2020: 832).

Menurut piaget tujuan berhitung yaitu belajar berfikir logis dan matematis dengan cara yang menyenangkan dan mudah. Atau logico-mathematical learning (Suyanto 2005).

Kemampuan berhitung memiliki beberapa indikator menurut Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar (dalam Meutia, 2017: 5), diantaranya adalah:

- 1) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat terutama yang memerlukan kemampuan berhitung.
- 2) Memiliki sikap teliti serta konsentrasi yang tinggi.
- 3) Memiliki kemampuan untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan urusan yang terjadi di sekitarnya
- 4) Memiliki tingkat kreatifitas dan imajinasi yang tinggi sehingga dapat menciptakan sesuatu dengan spontan.
- 5) Memiliki kemampuan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran.

Metode jarimatika adalah metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak serta mudah karena menggunakan tangan sebagai alat berhitung,. Hal tersebut akan merangsang minat anak. anak akan cepat menguasai konsep permulaan berhitung dengan adanya metode jarimatika (Hardiyanti: 2017). Jarimatika adalah cara berhitung (kali-bagi-tambah-kurang) dengan menggunakan jari-jari tangan (Wulandani, 2008: 17).

Kelebihan dari jarimatika adalah: (Wulandani (2008: 17)

- a) jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung.
- b) gerakan jari tangan akan menarik minat anak. Mungkin mereka menganggapnya lucu, yang jelas mereka akan melakukannya dengan gembira.
- c) jarimatika relatif tidak memberatkan memori otak saat digunakan.
- d) alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan pernah ketinggalan atau terlupa dimana menyimpannya.
- e) tidak bisa disita saat ujian. (Sitio, 2017)

Tahapan-tahapan mempelajari cara berhitung dengan memakai jarimatika (Afriani, 2019: 193). (Yanti & Riswari, 2022)

- 1) Siswa di ajarkan rumus menghitung dengan jarimatika dengan ketentuan sebagai berikut:
Rumus: $(T1 + T2) + (B1 \times B2)$
Keterangan: T1 = jari tangan kanan yang buka (puluhan)
T2 = jari tangan kiri yang buka (puluhan) B1 = jari tangan kanan yang tertutup (satuan) B2 = jari tangan kiri yang tertutup (satuan)
- 2) Guru dan siswa melakukan operasi perkalian dengan mendemonstrasikan menggunakan jari tangan.
Tangan kanan 7 : kelingking dan jari manis akan di lipat.
Tangan kiri 8 : kelingking, jari manis dan jari tengah di lipat.
7 x 8 dapat diselesaikan sebagai berikut. Jari yang ditutup bernilai puluhan, dijumlahkan. Jari yang terbuka bernilai satuan, dikalikan. Formasi jarimatikanya sebagai berikut: $7 \times 8 = (T1 + T2) +$

$$(B1 \times B2) = (20 + 30) + (3 \times 2) \\ = 50 + 6 = 56$$



Metode latihan adalah metode pengajaran yang dapat di gunakan untuk mengajarkan cara-cara tertentu. metode ini juga dapat mencapai keterampilan, akurasi dan kemampuan (Djamarah dan Aswan 2000 : 1995). (ANNET & Naranjo, 2014)

Dalam pelaksanaannya, metode latihan memiliki beberapa langkah-langkah pelaksanaan seperti yang telah tertuang dalam Didaktik Metodik Umum (Depdikbud, 1996 : 20-21) (Harta, 2020)

yaitu;

- 1) Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai manfaat serta tujuan yang akan di dapat dari terlaksananya metode Latihan soal.
- 2) Latihan di lakukan secara bertahap, dengan pemberian soal sederhana, menengah kemudian soal yang sulit.
- 3) Saat proses Latihan berlangsung amati bagian-bagian mana yang di rasa siswa sulit dalam mengerjakannya.
- 4) Lakukan Latihan dengan intensif untuk soal-soal yang di anggap sulit.

Fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Tahun 2003 Pasal 3 adalah

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2008).

Sejalan dengan diharapkan perhatian dan kesadaran terhadap pendidikan anak usia dini yang semakin baik membawa dampak positif bagi perkembangan anak selanjutnya (Rahman, 2005:3). (Romlah, 2016)

Dari uraian di atas solusi untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dapat di lakukan dengan bimbingan belajar matematika dengan menggunakan metode jarimatika dan juga metode Latihan soal. Metode Jarimatika akan menimbulkan motivasi pada diri anak untuk dapat mencapai tujuan, gerakan pada jari tangan akan menimbulkan rasa tertarik dan rasa ingin mencoba, sangat ekonomis karna tidak membutuhkan biaya untuk membeli alat dan dapat di gunakan di segala kondisi. Sedangkan metode Latihan akan menjadikan anak terbiasa menghadapi soal-soal, metode Latihan akan membentuk keterampilan, akurasi dalam berhitung serta kemampuan yang baik untuk menyelesaikan soal.

METODE PELAKSANAAN

Metode menurut bahasa berasal dari bahasa yunani *methodos* yang merupakan kombinasi kata *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan), dalam baha ingris metode berarti *method* yang berarti cara (Jonh M. Echols dan hasan Shadily). (Arikunto, 2011)

Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati, yang diikuti dengan pencatatan yang berurutan, terdiri dari beberapa unsur yang muncul dalam beberapa fenomena yang terjadi didalam objek yang sedang diteliti. Hasil dari proses tersebut kemudian dilaporkan didalam laporan yang sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku (Edra, 2017).

Sedangkan menurut Sudjana (Zakky, 2018) Observasi ialah suatu metode penilaian yang sering digunakan untuk mengukur sebuah proses dan tindakan individu dalam peristiwa yang sedang diamati. (Tonsuk, 1970)

2. Pelaksanaan kegiatan

Menurut Tjokroadmudjoyo (2014:7) “ Pelaksanaan adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu di turunkan dalam suatu program dan proyek”. Pelaksanaan kegiatan di lakukan di posko tepatnya di Dusun Sidomulyo, Desa Kandang Sapi. (richard oliver (dalam Zeithml., 2021)

HASIL & PEMBAHASAN

Bimbingan adalah suatu pertolongan yang di berikan pada individu maupun kepada kelompok, untuk menghindari maupun mengatasi kesulitan (Walgito, 2008). (Zulfitria, 2019)

Perkembangan kebudayaan yang pesat yang mempengaruhi perkembangan masyarakat menjadi alasan di butuhkannya bimbingan belajar (Hamalik, 2010: 192). (Palupi et al., 2021)

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2005) tujuan dari bimbingan belajar adalah:

- (1) Sikap dan terbiasa belajar positif seperti banyak membaca buku dan memiliki jadwal belajar.

- (2) memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar.

- (3) mempunyai teknik belajar yang baik sesuai dengan kapasitas diri sendiri seperti terbiasa membaca buku, mencatat atau menghafal.

- (4) memiliki keterampilan menetapkan tujuan seperti tepat waktu dalam mengerjakan tugas, serta memiliki jadwal tersendiri untuk belajar.

- (5) memiliki kesiapan yang matang untuk menghadapi ujian. (Erica, 2015)

Fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Tahun 2003 Pasal 3 adalah pengembangan keterampilan yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap serta menjadi warga negara yang kreatif, inovatif, mandiri dan demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2008). (Zulfitria, 2019)

Belajar merupakan sebuah proses yang di tandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Adanya perubahan tersebut merupakan hasil yang di peroleh dari kegiatan belajar, perubahan tersebut dapat di nyatakan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, bakat serta sikap yang terjadi pada diri siswa (Sudjana, 2004). (Ii, 2020)

Dusun Sidomulyo merupakan salah satu dari 16 dusun yang berada di Kelurahan Kendang Sapi, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen. Dusun Sidomulyo di kelilingi oleh hutan perhutani dan juga perkampungan. Mayoritas penduduk di Dusun Sidomulyo berprofesi sebagai petani, wiraswasta dan juga peternak. Dusun Sidomulyo berada di dataran tinggi dengan suhu udara 32°C dan suhu terendah 28°C.

Kegiatan bimbingan belajar ini melibatkan peran masyarakat terutama orang tua dan anak-anak. Orang tua sebagai pendorong anak untuk mau mengikuti bimbingan belajar matematika.

Tahap awal yang saya lakukan adalah observasi, saya mulai berkeliling sekitar dusun kemudian mulai mencari informasi dengan melakukan wawancara singkat kepada anak-anak yang ada di dusun tersebut. Sampai akhirnya saya bertemu dengan salah satu anak yang sekarang duduk di bangku kelas 6SD. saya mulai dengan memperkenalkan diri saya, bertanya siapakah namanya serta perbincangan kecil agar situasi tidak canggung. Kemudian pada akhirnya saya fokus pada inti dari pertanyaan saya mengenai seputar pendidikan. saya bertanya mata pelajaran apa yang di anggap paling sulit kemudian anak tersebut menjawab bahwa matematika adalah mata pelajaran yang paling sulit dan tidak di sukai. kemudia saya bertanya lagi kenapa matematika menjadi mata pelajaran yang tidak di sukai, kemudian anak itu menjawab karna matematika membutuhkan ketepatan dalam berhitung serta memerlukan konsentrasi yang lebih untuk mengerjakan.

Selain mengobservasi anak-anak saya juga mengobsevasi orang tua mereka. di mulai dengan saya mengamati aktivitas para orang tua tersebut dan di lanjutkan dengan melakukan wawancara singkat. saya bertemu dengan salah satu orang tua dari anak yang sudah saya wawancarai sebelumnya, di mulai dengan saya memperkenalkan diri kemudian melakukan percakapan yang dapat mencairkan susana agar tidak canggung. Kemudian saya mengajukan pertanyaan, pertanyaan saya adalah, apakah anak-anak mendapatkan pembelajaran di luar jam sekolah, kemudian orang tua dari si anak yang awalnya sudah saya wawancarai menjawab bahwa anak-anak hanya mendapat pelajaran di sekolah saja karna sebagai orang tuapun terkadang tidak mengerti pelajaran yang ada di

sekolah karna mayoritas dari orang tua di Dusun Sidomulyo hanya lulusan SD saja. Kemudian saya bertanya lagi apakah tidak ada bimbingan belajar atau les privat di Dusun Kandang Sapi ini, kemudian orang tua dari anak yang sudah saya wawancarai tersebut menjawab bahwa ada les privat akan tetapi biaya yang di butuhkan untuk les privat tidaklah murah.

Sebagai hasil dari observasi yang saya lakukan saya dapat mengambil kesimpulan bahwa ada faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi proses pendidikan anak yang kemudian faktor tersebut juga berpengaruh pada kemampuan berhitung anak tersebut. karna kesibukan orang tua mereka yang mayoritas berprofesi sebagai petani, pedagang dan peternak maka setiap paginya para orang tua sudah mulai mempersiapkan kesibukannya masing-masing, mereka mempersiapkan sarapan dan juga uang saku untuk anaknya kemudian berangkat ke ladang dan juga brerjualan. Sehingga kurang memperhatikan pendidikan anak, anak hanya mendapatkan pendidikan di lingkungan sekolah saja. dari informasi yang saya dapat tersebut kemudian saya memutuskan untuk membantu anak-anak dengan mengadakan program bimbingan belajar gratis.

Saya memberikan informasi pada salah satu anak bahwa program bimbingan belajar tersebut akan di laksanakan di posko KKN.

Saya mulai dengan mencari informasi mengenai materi apa yang sedang di pelajari anak kelas 6 tersebut, dan materi yang sedang di pelajari adalah materi bangun ruang, saya mulai mempelajari materi bangun ruang dan mempersiapkan materi tersebut untuk saya print dan nantinya akan saya ajarkan. Materi yang saya persiapkan mulai dari macam-macam bangun ruang, rumus, contoh soal dan penyelesaian kemudian yang terakhir saya memberikan soal untuk di coba kerjakan.

Kegiatan bimbingan belajar ini berguna untuk memberikan bantuan

pendidikan di luar sekolah kepada anak-anak agar mampu mencapai prestasi akademik atau hasil belajar yang maksimal. Kemampuan berhitung yang baik dan cepat tentunya akan menjadikan anak tersebut unggul dalam penyelesaian soal matematika.



Gambar 1. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar adalah sebuah bentuk kepedulian kita terhadap masyarakat untuk terciptanya generasi yang berkualitas serta cerdas.

Kegiatan bimbingan belajar di laksanakan pada tanggal 5 maret 2023, di posko KKN Dusun Sidomulyo, pada jam 18.00 sebagai aksi lapangan dalam mewujudkan pelaksanaan terciptanya generasi yang berkualitas. di mulai dengan pembukaan dan pengenalan dari masing-masing anggota KKN, di lanjutkan pengenalan materi apa yang akan kita pelajari. Tahap awal saya membahas secara singkat materi apa yang akan di pelajari kemudian saya membagikan kertas printout yang berisi materi bangun ruang, contoh soal penyelesaian dan soal latihan. Kemudian saya memberikan kesempatan pada anak-anak tersebut untuk memilih salah satu dari kakak-kakak KKN yang akan menjadi mentor dalam pengerjakan soal nantinya di akhir kegiatan. Kemudian setelah membahas singkat materi bangun ruang, saya memberikan contoh mengenai penyelesaian soal yang berkaitan dengan bangun ruang. dan di akhir kegiatan anak-anak mulai untuk mengerjakan soal yang sudah saya siapkan di bantu dengan mentor masing-masing yang sudah mereka pilih.

Kegiatan berjalan dengan lancar, saya melihat antusias anak-anak serta rasa semangat mereka untuk dapat menyelesaikan soal yang sudah saya siapkan.



Gambar 2. Penyerahan alat tulis gratis

Dalam kegiatan bimbingan belajar ini saya memberikan kenang-kenangan berupa alat tulis gratis sebagai bentuk apresiasi dan rasa terimakasih serta bertujuan untuk menumbuhkan rasa antusias anak dalam belajar matematika.

Harapan dari terlaksananya kegiatan bimbingan belajar ini adalah untuk menumbuhkan semangat belajar terutama mata pelajaran matematika yang selama ini mereka anggap sebagai mata pelajaran yang sulit, memiliki kecakapan dan ketepatan dalam berhitung serta kesiapan dalam menghadapi ujian.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang sudah di laksanakan yaitu kegiatan bimbingan belajar dan pembagian alat tulis gratis, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kegiatan dengan judul " Upaya meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelas 6 SD melalui bimbingan belajar Matematika gratis di Dusun Sidomulyo, Desa Kandang Sapi, Kecamatan Jenar, Kabupaten Sragen" berjalan dengan lancar

dan di dukung pihak orang tua dan di sertai dengan antusias dari anak-anak. setelah terlaksananya kegiatan tersebut di harapkan orang tua akan lebih memperhatikan Pendidikan anak. memberikan motivasi kepada anak untuk terus semangat dalam belajar terutama mata pelajaran matematika.

Hal-hal yang dapat di tindak lanjuti sebagai berikut :

1. Seharusnya orang tua lebih memperhatikan Pendidikan anak-anaknya
2. Seharusnya anak-anak mendapat Pendidikan di luar jam sekolah dengan mengikuti les privat.
3. Jika terkendala biaya seharusnya anak-anak bisa membuat kelompok belajar sendiri agar dapat membantu satu sama lain.

SARAN

Hal terpenting untuk mencapai kecakapan serta ketepatan dalam berhitung adalah membiasakan diri berlatih berhitung serta mencoba mengerjakan soal-soal. apa bila mengalami kesulitan dalam belajar sendiri anak dapat mengikuti les privas. oleh karena itu di harapkan dari orang tua lebih memperhatikan dan memberikan sumport belajar berupa pendampingan belajar di luar jam sekolah atau les privat. di harapkan juga untuk anak-anak lebih bersemangat lagi dalam belajar agar apa yang mereka cita-citakan dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. di akses pada tanggal 05 april 2023 pikul 09.00

Edra, R. (2017). *10 Pengertian Observasi*

Menurut Para Ahli. Ruangguru.Com. di akses pada tanggal 04 april 2323 pukul 09.15

Erica, D. (2015). Hubungan dan Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada SMA Kafah Unggul Tangerang. *Journal Manajemen Informatika*, 1, 1–13. di akses pada tanggal 06 april 2023 pukul 10.53

Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Hakikat Matematika Bab II*. 12–65. di akses pada tanggal 08 april 2023 pukul 17.00

Harta, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Inkuiri di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2662–2670. di akses pada tanggal 07 april pukul 17.11

Ii, B. A. B. (2020). Bab 2 -08520244021. *Anonim*, 6–28. di akses pada tanggal 1 april 2023 pukul 07.50

Palupi, D., Ngatman, N., & Susiani, T. S. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Sekecamatan Puring Tahun Ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.5270> 6 di akses pada tanggal 7 april 2023 pukul 22.10

Penelitian, J., & Matematika, P. (2021). * Korespondensi penulis. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 99–110. di akses pada tanggal 03 april 2023 pikul 13.20

Romlah, dkk. (2016). Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa. *Jurnal Ilmiah Potensial*, 1(2), 72–77. di akses pada tanggal 08 april 2023 pukul 09.45

Sitio, T. (2017). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah*

- Dasar, 6(1), 146.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i1.40>
 97 di akses pada tanggal 07 april 2023
 pukul 05.00
- Tonsuk, D. (1970). Pengertian Observasi. In
Kaos GL Dergisi (Vol. 2, Issue
 October, pp. 765–770).ndi akses pada
 tanggal 04 april 2023 pukul 09.10
- Yanti, E., & Riswari, L. A. (2022).
 Bimbingan Belajar Untuk
 Meningkatkan Kemampuan Berhitung
 Menggunakan Metode Jarimatika Pada
 Siswa Kelas Iii. *Janacitta*, 5(2).
<https://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta/article/view/1869> di akses pada
 tanggal 07 april 2023 pukul 05.10
- Zakky. (2018). *Home » Referensi »
 Pengertian Observasi Menurut Para
 Ahli dan Secara Umum Pengertian
 Observasi Menurut Para Ahli dan
 Secara Umum*. Zona Referensi.Com. di
 akses pada tanggal 04 april 2023 pukul
 09.02
- Zulfitria, Z. A. (2019). *PERAN
 BIMBINGAN BELAJAR DALAM
 MENINGKATKAN KEMANDIRIAN
 BELAJAR SISWA DI BIMBEL
 HIAMA– BOGOR | Zulfitria |
 Prosiding Seminar Nasional
 Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
 September, 7.*
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590> di akses
 pada taggal 06 april 2023 pukul 10.53
- Ahmadi, Abu & Rohani, Ahmad. (2001)
 Bimbingan dan Konseling di Sekolah,
 Jakarta: Rineka Cipta. Di akses pada
 tanggal 06 april 2023 pukul 11.00